
Pengendalian *stunting* melalui pemberdayaan ekonomi di Desa Kesetnana Kabupaten Timor Tengah Selatan

Marselina Ratu, Novi Theresia Kiak, Rikhard Titing Christopher Bolang

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Penulis korespondensi : Rikhard Titing Christopher Bolang
E-mail : rikhard.bolang@staf.undana.ac.id

Diterima: 04 Mei 2025 | Direvisi 27 Mei 2025 | Disetujui: 29 Mei 2025 | Online: 31 Mei 2025
© Penulis 2025

Abstrak

Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) merupakan salah satu kabupaten yang memiliki angka prevalensi tertinggi di Indonesia sehingga diperlukan upaya pencegahan dan pengentasan mengenai pertumbuhan *stunting* ini. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi berkaitan dengan strategi pengentasan *stunting* pada level rumah tangga melalui pengelolaan keuangan dan ekonomi rumah tangga dan pengenalan olahan produk makanan dari kelor yang ekonomis namun mempunyai nilai gizi yang tinggi untuk pertumbuhan anak di Desa Kesetnana. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan mekanisme presentasi dan praktek lapangan berupa cara mengolah makanan dengan produk lokal untuk produk substitusi makanan instan yang biasanya dikonsumsi. Pemateri terdiri dari tiga orang pemateri dengan klasifikasi materi yang berbeda namun berkaitan yaitu peran ekonomi keluarga dalam mengatasi *stunting*. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menghasilkan pertama, pemahaman berkaitan dengan pentingnya pengelolaan ekonomi rumah tangga untuk membantu alokasi keuangan rumah tangga untuk hal yang bersifat produktif dan berguna untuk mendukung tumbuh kembang dari anak. Kedua, pengetahuan berkaitan dengan tingginya manfaat kelor pada pengentasan *stunting* melalui berbagai jenis olahan makanan yang bisa dilakukan pada level rumah tangga.

Kata kunci: *stunting*; pengentasan pertumbuhan *stunting*; angka prevalensi

Abstract

South Central Timor (TTS) Regency is one of the regencies with the highest prevalence rate in Indonesia, so prevention and eradication efforts are needed regarding *stunting* growth. This Community Service (PKM) is carried out to provide education related to *stunting* eradication strategies at the household level through household financial and economic management and the introduction of processed food products from Moringa that are economical but have high nutritional value for child growth in Kesetnana Village. This PKM activity is carried out with a presentation mechanism and field practice in the form of how to process food with local products for instant food substitute products that are usually consumed. The speakers consist of three speakers with different but related material classifications, namely the role of the family economy in overcoming *stunting*. The results of this Community Service (PKM) activity produce, first, an understanding related to the importance of household economic management to help allocate household finances for things that are productive and useful to support child growth and development. Second, knowledge related to the high benefits of Moringa in eradicating *stunting* through various types of processed foods that can be done at the household level.

Keywords: *stunting*; alleviation of *stunting* growth; prevalence rate.

PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan dunia merupakan hal yang masih menjadi tugas dan tanggungjawab Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization*. Keragaman permasalahan kesehatan dunia mampu berkontribusi terhadap tingkat kesehatan masing-masing individu. Salah satu permasalahan kesehatan dunia adalah Stunting. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017 bahwa *stunting* didefinisikan sebagai istilah untuk anak yang secara antropometri lebih pendek dari rata-rata tinggi badan normal anak-anak seusianya (secara tegas dalam standar WHO 2005 disebutkan bila berada dibawah -2 Zscore untuk *stunted*/pendek dan dibawah -3 Zscore untuk *severe stunted*/sangat pendek). Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) (2021) angka prevalensi *stunting* di Indonesia pada 2021 sebesar 24,4%, atau menurun 6,4% dari angka 30,8% pada 2018. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2022) menjelaskan bahwa Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan daerah dengan prevalensi *stunting* tertinggi di Indonesia, yaitu 37,8%.

Stunting disebabkan oleh berbagai macam masalah yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas pertumbuhan anak (Anak, 2020); (Anwar, Winarti, & Sunardi, 2022); (Beal, Tumilowicz, Sutrisna, Izwardy, & Neufeld, 2018). Contoh hal yang menyebabkan seorang anak dikategorikan mengalami *stunting* adalah kurangnya asupan gizi yang cukup, ancaman penyakit infeksi yang berulang, pola asuh ibu, ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga, sanitasi di lingkungan, dan manajemen keuangan rumah tangga (Wibowo, Irmawati, Tristiyanti, Normila, & Sutriyawan, 2023); (Noorhasanah & Tauhidah, 2021); (Perumal, Bassani, & Roth, 2018). Manajemen keuangan rumah tangga merupakan bagian yang tidak bisa diremehkan. Kebutuhan pangan, sanitasi, termasuk pola asuh sebenarnya berkaitan dengan ekonomi keluarga atau manajemen keuangan rumah tangga (Wuryanti, Listyaningsih, & Alansori, 2023); (Suasih et al., 2023); (Susanty, Purnamasari, Firman, & Nasrullah, 2024). Hasil penelitian dari Universitas Diponegoro (2022) menjelaskan bahwa Perencanaan dan pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (ERT) merupakan upaya mempertahankan keberlanjutan hidup keluarga. Pokok permasalahannya adalah bagaimana dengan segala daya upaya sebuah keluarga "cukup" dapat menjamin pemenuhan nutrisi atau pemenuhan hidupnya.

Desa Kesetnana Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu wilayah yang terdampak kasus *stunting*. Pada tahun 2021, kasus *stunting* di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) cukup tinggi, dengan prevalensi mencapai 37,8% di tingkat provinsi NTT (Mangngi, Manek, ..., & 2025, 2025); (Pingge, Mirasa, Journal, & 2023, 2023). Hal ini disebabkan oleh beberapa hal contohnya adalah gizi Ibu dan Anak yang kurang baik (Henukh, Ahmad, & Patterylohy, 2021); (Babys, Elu, Bell, & Babys, 2024) dan ekonomi rumah tangga yang kurang baik (Kamuri, Aman, Neno, Manongga, & Nenohai, 2023). Akan tetapi, banyak upaya penanggulangan yang sudah dilakukan untuk mengurangi angka prevalensi *stunting* di TTS namun skema konvensional yang dilakukan hanya menitikberatkan pada perbaikan gizi Ibu dan Anak sedangkan aspek Ekonomi Rumah Tangga kurang diperhatikan (Kamuri et al., 2023). Sehingga integrasi pendekatan dengan basis kesehatan dan ekonomi menjadi hal yang perlu dilakukan sebagai upaya untuk penanggulangan *stunting* di kabupaten TTS.

Hal ini dimaksudkan untuk mengelaborasi peran ekonomi keluarga sebagai indikator penting dalam pengentasan permasalahan *stunting* di Desa Kesetnana, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Sehingga tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan untuk memberikan edukasi berkaitan dengan strategi pengentasan *stunting* pada level rumah tangga melalui pengelolaan keuangan dan ekonomi rumah tangga dan pengenalan olahan produk makanan dari kelor yang ekonomis namun mempunyai nilai gizi yang tinggi untuk pertumbuhan anak di Desa Kesetnana.

METODE

Desa Kesetnana berkaitan dengan permasalahan *stunting* masih banyak yang belum teratasi bahkan menjadi salah satu desa di wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) yang memiliki kasus *stunting* terbanyak. Sehingga permasalahan dan penyebab berkaitan dengan tingginya angka prevalensi *stunting* adalah sebagai berikut.

Pengendalian *stunting* melalui pemberdayaan ekonomi di Desa Kesetnana Kabupaten Timor Tengah Selatan

1. Pola hidup berkaitan dengan pola konsumsi makanan dari masyarakat yang kurang baik.
2. Kurangnya literasi keuangan rumah tangga dari masyarakat sekitar.
3. Kesadaran terhadap gizi anak yang kurang diperhatikan.

Permasalahan dan penyebab tersebut perlu untuk ditindak lanjuti, sehingga pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini solusi yang dipilih untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan pembuatan olahan makanan dari bahan dasar yang murah seperti daun kelor.
2. pengajaran berkaitan dengan ekonomi rumah tangga masyarakat.
3. Edukasi berkaitan dengan kesehatan anak berupa gizi dan bahaya stunting.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh tim pengabdian Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana selama 8 bulan sejak bulan April hingga November tahun 2022 di Desa Kesetnana, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengan Selatan (TTS), Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Target peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini minimal berjumlah 20 orang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam 3 tahap kegiatan, yaitu:

1. Persiapan awal, terdiri atas survei awal dan *Focus Group Discussion* (FGD), FGD dilaksanakan untuk mendapatkan informasi berkaitan permasalahan stunting di Desa Kesetnana bersama Apartur Desa setempat.
2. Pelatihan dan Edukasi, dilakukan untuk memberikan penjelasan materi berkaitan dengan Ekonomi Rumah Tangga dan Literasi Keuangan Rumah Tangga setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan membuat makan olahan dari daun kelor yang banyak tumbuh di daerah Desa Kesetnana.
3. Monitoring dan Evaluasi, dilakukan untuk melihat perkembangan penerapan materi yang disampaikan dengan menggunakan metode diskusi dan memberikan rekomendasi akhir kepada Pemerintah Desa Kesetnana untuk selanjutnya dibuatkan program kerja yang tetap berkaitan dengan penanggulangan stunting di Desa Kesetnana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Awal

Persiapan awal pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh tim PKM bersama dengan Pemerintah Desa Kesetnana yang dilakukan pada 15 Oktober 2022 secara virtual dan dilanjutkan pada tanggal 20 Oktober 2022 secara langsung dengan Pemerintah Desa Kesetnana dan perwakilan masyarakat yang terdiri dari tokoh masyarakat sekitar dan perwakilan Ibu Rumah Tangga yang anaknya terindikasi mengalami kasus stunting. Hasil dari kegiatan diskusi atau *Focus Group Discussion* (FGD) ini kemudian menjadi dasar untuk pembuatan materi dan edukasi berkaitan dengan strategi pengantasan kasus stunting pada level rumah tangga.

Pelatihan dan Edukasi

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022 di kantor Desa Kesetnana, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengan Selatan (TTS), Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Tim PKM dalam penyampaian materi disambut oleh pemerintah desa kesetnana, kemudian bersama kepala desa kesetnana bersama ketua PKK desa kesetnana dan pateri dari Tim PKM program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana membuka kegiatan PKM ini dan dilanjutkan dengan diskusi berkaitan dengan peran ekonomi keluarga dan mekanisme manajemen keuangan rumah tangga yang sehat untuk mengatasi permasalahan stunting di Desa Kesetnana. Berikut adalah gambar pelaksanaan PKM di desa kesetnana.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di kantor desa kesetnana, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengan Selatan (TTS), Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) mendapatkan sambutan dan tanggapan yang positif dari para masyarakat yang datang mengikuti kegiatan ini dan mereka

Pengendalian *stunting* melalui pemberdayaan ekonomi di Desa Kesetnana Kabupaten Timor Tengah Selatan

terlibat aktif dalam diskusi dengan pertanyaan-pertanyaan dan narasi yang membangun berkaitan dengan pembedahan mekanisme pengelolaan ekonomi keluarga untuk mengatasi masalah stunting ini.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PKM Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan Pemerintah Desa Kesetnana

Pada pembuka yang dilakukan oleh Kepala Desa Kesetnana, kegiatan PKM oleh Tim dari Program Studi Ekonomi Pembangunan diterima dengan baik dan dilakukan berdasarkan mekanisme adat-istiadat atau budaya yang berlaku pada daerah tersebut, sebagai tanda rasa hormat dan terima kasih atas kegiatan yang akan dilakukan pada saat itu.



Gambar 2. Kepala Desa Kesetnana Bersiap Untuk Memberikan Sambutan dan Membuka Kegiatan PKM

Materi pertama dibawakan oleh dosen pada program studi ekonomi pembangunan dengan topik Pola Asuh Keluarga. Materi berupa Pola Asuh Keluarga ini disampaikan secara lisan dengan contoh dan hasil studi ilmiah yang dipaparkan oleh pemateri berdasarkan referensi dari sumber yang bersifat ilmiah sehingga materi dan konten yang disajikan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini direspon dengan baik oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan PKM ini. Berdasarkan mekanisme dan sistematika penjelasan dari materi ini, proses tanya jawab terjadi antara masyarakat dan pemateri sehingga permasalahan berkaitan dengan pola asuh keluarga yang keliru selama ini bisa dijelaskan untuk proses pembenahan agar pertumbuhan stunting di daerah desa kesetnana bisa berkurang bahkan hilang dengan baik.



Gambar 3. Pemateri Pertama Bersiap Untuk Memberikan Materi Pada Kegiatan PKM

Pengendalian *stunting* melalui pemberdayaan ekonomi di Desa Kesetnana Kabupaten Timor Tengah Selatan

Materi kedua dibawakan oleh dosen pada program studi ekonomi pembangunan dengan topik peran ekonomi keluarga dalam mengatasi stunting. Materi ini terbilang berbeda dengan isu pengentasan stunting yang selama ini menjadi focus dan konsentrasi untuk diimplementasikan sehingga topik ini menjadi salah satu topik inti pada kegiatan PKM ini. Peran ekonomi keluarga menjadi penting dikarenakan dikaitkan dengan mekanisme manajemen keuangan rumah tangga dan bagaimana peran orang tua mengoptimalkan aset dan keuangan yang dimiliki untuk kegiatan produktif yang aman dan sehat sehingga orang tua atau keluarga bisa mengalokasikan keuangan dengan baik terutama untuk pemenuhan pangan untuk nutrisi tambahan bagi anak. Menurut publikasi dari Universitas Diponegoro (2022) bahwa Perencanaan dan pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (ERT) merupakan upaya mempertahankan keberlanjutan hidup keluarga. Pokok permasalahannya adalah bagaimana dengan segala daya upaya sebuah keluarga “cukup” dapat menjamin pemenuhan nutrisi atau pemenuhan hidupnya. Berkaitan dengan ekonomi keluarga, beberapa hal yang menjadi pokok masalah yang bisa diangkat salah satunya mengenai manajemen keuangan rumah tangga. Prinsip keuangan rumah tangga yang bisa direkomendasi adalah prinsip 50/30/20. Pembagian klasifikasi ini berupa 20% tabungan, investasi dan dana darurat, 30% keinginan dan hiburan, 50% Kebutuhan Pokok (susu, makanan bergizi, buah-buahan, sayuran), cicilan, transportasi, biaya sekolah, pengeluaran rutin lainnya. Klasifikasi ini bisa disebut sebagai literasi keuangan rumah tangga. Hal ini bisa diduplikasi untuk penerapannya sebagai antisipasi bahkan pengentasan terhadap stunting melalui manajemen keuangan rumah tangga. Pada konteks manajemen keuangan rumah tangga, proses klasifikasi prioritas bisa dibuat dalam skema diagram prioritas. Berikut gambar diagram prioritas alokasi keuangan rumah tangga.

Materi ketiga dibawakan oleh mahasiswa program studi ekonomi pembangunan dengan topik praktek pembuatan bahan makanan bernutrisi dengan memanfaatkan bahan lokal dalam rangka mengatasi masalah stunting. Produk makanan yang dihasilkan dipresentasikan kemudian dipraktikkan proses pembuatan makanan tersebut sehingga masyarakat yang datang bisa langsung mencoba dan juga sama-sama mempraktikkannya. Hasil makanan yang disajikan terbut mendapat respon yang baik oleh ketua PKK desa kesetnana untuk dijadikan produk substitusi terhadap bahan makanan instan yang justru berdampak organik terhadap kesehatan anak dan balita. Dikarenakan komposisi bahan yang digunakan adalah bahan organik tanpa pengawet sehingga bisa memberikan dampak positif terhadap kesehatan anak dan balita.



Gambar 6. Golongan Ibu-Ibu Sedang Memberikan Makanan Hasil Olahan Tim PKM Kepada Anak dan Balita

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dilakukan oleh tim PKM pada bulan November sampai pada bulan Desember 2022 bersama dengan Pemerintah Desa Kesetnana. Hal ini bertujuan untuk melihat

Pengendalian *stunting* melalui pemberdayaan ekonomi di Desa Kesetnana Kabupaten Timor Tengah Selatan

penerapan yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan pelatihan atau edukasi yang dilakukan oleh tim PKM ditindaklanjuti oleh masyarakat Desa Kesetnana atau tidak. Hasil monitoring mendapati bahwa kesadaran terhadap perbaikan gizi anak mulai dioerhatikan oleh masyarakat Desa Kesetnana dengan indikator penanaman pohon kelor yang semakin banyak pada halaman rumah masyarakat Desa Kesetnana dikarenakan tidak membutuhkan bibit khusus untuk menanamnya sehingga tidak memerlukan biaya sama sekali. Namun demikian, masih membutuhkan waktu lebih untuk adaptasi penerapan Ekonomi Rumah Tangga yang baik dengan menghindari pola pengeluaran yang konsumtif menjadi produktif. Sehingga hal ini menjadi bahan evaluasi untuk tetap dilakukan kegiatan edukasi tentang literasi keuangan rumah tangga yang baik bagi masyarakat Desa Kesetnana secara tetap.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM Pengendalian Stunting Dengan Model Pemberdayaan Ekonomi dan Pola Asuh Keluarga Di Desa Kesetnana Kabupaten Timor Tengah Selatan dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022. Kegiatan dilakukan dengan edukasi pengendalian stunting dengan model pemberdayaan ekonomi rumah tangga dan selanjutnya pelatihan pembuatan olahan makanan dari bahan dasar murah salah satunya daun kelor. Proses dan berjalannya kegiatan dipublikasikan dan dimasukkan dalam video perkenalan program studi sebagai contoh kegiatan dan bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui program studi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memiliki keterbatasan waktu pelaksanaan yang pendek sehingga proses evaluasinya pun hanya dilakukan pada kurun waktu dua bulan terakhir. Pengabdian selanjutnya apabila dilakukan oleh tim PKM yang lain bisa memperpanjang waktu pelaksanaan dan evaluasi sehingga tujuan untuk penanggulangan stunting dan penurunan angka prevalensi stunting bisa terwujud dengan baik apabila dilakukan secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih untuk kerja sama dan dukungan para pihak sehingga PKM ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kepada Pemerintah Desa Kesetnana dan Ketua PKK atas perhatian dan dukungannya selama proses PKM ini berlangsung. Terima kasih juga kepada Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta pihak LP2M Undana yang sudah mengizinkan terselenggaranya PKM ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anak, F. P. S. P. (2020). *REAL in Nursing Journal (RNJ)*.
- Anwar, S., Winarti, E., & Sunardi, S. (2022). Systematic review faktor risiko, penyebab dan dampak stunting pada anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 88–94.
- Babys, S. A. M., Elu, S. P., Bell, Y., & Babys, G. A. (2024). Faktor Penyebab Meningkatnya Angka Prevalensi Stunting di Kabupaten Timor Tengah Selatan, NTT. *Oratio Directa (Prodi Ilmu Komunikasi)*, 6(2).
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal & Child Nutrition*, 14(4), e12617.
- Henukh, D., Ahmad, S. N. A. J., & Pattypeilohy, A. (2021). The Relationship Between Maternal Weight Gain and Newborn Weight With the Frequency of Stunting in South Central Timor District (TTS). *Embrio: Jurnal Kebidanan*, 13(1), 46–55.
- Kamuri, K. J., Aman, D. K. T., Neno, M. S., Manongga, I. R. A., & Nenohai, M. E. S. (2023). Management of Improving Household Economic Structure to Overcome Stunting. *Interdisciplinary Social Studies*, 2(4), 1930–1934.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan T. (Kemendes P. (2022). No Title.
- Mangngi, A., Manek, B., ... N. M.-I. K., & 2025, U. (2025). Studi Literatur: Upaya Penanganan Keadaan Stunting di Nusa Tenggara Timur. *Journal.Lpkd.or.Id*.
- Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting anak usia 12-59 bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37–42.
- Perumal, N., Bassani, D. G., & Roth, D. E. (2018). Use and misuse of stunting as a measure of child health.

Pengendalian *stunting* melalui pemberdayaan ekonomi di Desa Kesetnana Kabupaten Timor Tengah Selatan

- The Journal of Nutrition*, 148(3), 311–315.
- Pingge, Y., Mirasa, Y., Journal, E. W.-S.-T., & 2023, U. (2023). Pemberian PMT Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal pada Balita Stunting:: Studi Kasus di Kabupaten Timor Tengah Selatan NTT. *Mes-Bogor.Com*, 5(2), 4.
- Suasih, N. N. R., Setyari, N. P. W., Purwanti, P. A. P., Mustika, M. D. S., Yudha, I. M. E. K., Saputra, I. M. Y., & Widiani, N. M. N. (2023). Literasi pengelolaan keuangan keluarga dengan balita dan upaya pencegahan stunting. *Abdimas Dewantara*, 6(2), 192–201.
- Susanty, A., Purnamasari, I., Firman, F., & Nasrullah, D. (2024). Pemberdayaan keluarga dalam meningkatkan kemampuan merawat anak stunting di desa Bukek Pamekasan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1481–1489.
- Universitas Diponegoro. (n.d.). No Title.
- Wibowo, D. P., Irmawati, S., Tristiyanti, D., Normila, N., & Sutriyawan, A. (2023). Hubungan Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makanan terhadap Kejadian Stunting. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(2), 116–121.
- Wuryanti, L., Listyaningsih, E., & Alansori, A. (2023). Optimalisasi Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi Keluarga Beresiko Stunting Di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 5–10.